

**KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENANGGULANGI KENAKALAN PESERTA DIDIK KELAS
VIII DI SMP NEGERI 23 KAHENA AMBON**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Ambon



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

AMBON

2021

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP 23 KAHENA AMBON

NAMA : MASRUM KELIATA

NIM : 170301109

JURUSAN/KELAS : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM/D

FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Rabu tanggal 06 Desember Tahun 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I : La Adu, M.A (.....)

Pembimbing II : Mokhsin Kalilky, M.Pd.I (.....)

Penguji I : Dr. Muhajir Abdurrahman, M.Pd.I (.....)

Penguji II : Nur Khozin, M.Pd.I (.....)



Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam
Dr. Nur Said, M.Ag
NIP.197503022005011005



Disahkan Oleh :
Dekan FITK IAIN Ambon
Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I
NIP.197311052000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Masrum Keliata

Nim : 170301109


Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati, penulis yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan hasil penelitian/karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat, dibuat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, Oktober 2021

Penulis yang menyatakan,


Masrum Keliata
Nim : 170301109

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Man Jadda Wa Jada

“Siapa bersungguh-sungguh maka akan mendapatkan”

PERSEMBAHAN

Kepada kedua orang tua saya, Ayahanda Saleman Keliata dan Ibunda tercinta Jainab Keliata, terima kasih telah menjadi bagian dari suka dan duka saya, terima kasih atas setiap tetes keringat dan air matanya dalam membesarkan saya, terima kasih atas do'a dan motivasinya. Terkhusus kepada ibunda tercinta terima kasih karena telah menjadi wanita tangguh selama ini, saya tau menjadi orang tua tidaklah mudah dalam membesarkan anak-anakmu, maafkan kami yangt belum bisa menjadi anak-anak terbaik. Do'aku semoga kita selalu bahagia di dunia maupun di akhirat kelak.

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang. Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan Rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon. Sholawat serta salam tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW juga keluarga dan para sahabatnya serta semua orang yang meniti jalannya.

Keterbatasan dan kekurangan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Kreativitas Guru PAI Dalam Menanggulangi Kenakalan Peserta Didik di SMP Negeri 23 Kahena Ambon“. Disadari sepenuhnya oleh penulis, karena dengan itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberi bantuan, bimbingan, arahan, dan motivasi. Terima kasih kepada kedua orang tuaku tercinta, ayahanda Saleman Keliata dan Ibunda tercinta Jainab Keliata yang tak pernah pantang menyerah walau dalam kondisi apapun, tak pernah putus asa, yang selalu memberikan semangat dan do’a, dan terus memberikan dukungan baik moril maupun materil yang senantiasa memberikan motivasi dalam suka maupun duka. Melalui kesempatan ini juga, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada mereka semua terutama kepada :

1. Dr. H. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku rektor IAIN Ambon, Prof. Dr. La Jamaa, M.Hi selaku wakil rektor I, Dr. Husein Wtimena, M.Si selaku wakil rektor II, dan Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd.I selaku wakil rektor III.
2. Dr. Nursaid, M.Ag. Selaku Ketua jurusan Pendidikan Agama Islam, dan Saddam Husein, M.Pd.I selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
3. La Adu, M.A Selaku Pembimbing I dan Mokhsin Kaliky, M.pd.I Selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan meluangkan waktu tenaga.

4. dan pikiran di sela-sela kesibukannya untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Muhajir Abdurrahman, M.Pd.I. Selaku penguji I dan Nur Khozin, M.pd.I Selaku penguji II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengoreksi, memberikan masukan yang sifatnya membangun.
6. Kepala Sekolah SMP Negeri 23 Kahena Ambon beserta seluruh guru, pegawai serta peserta didik yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian di sekolah tersebut
7. Kakak-kakak senior terbaikku (Ust. Muzni, M.pd, Ust. Iqbal, M.pd, Andi Waly, S.pd,) yang selalu memberikan saran dan motivasinya.
8. Teman-Teman PAID Angkatan 17, yang selalu memberikan dukungan.
9. Teman-teman Remas Al-Aly (Dimas, Rizal, Syahrudin Mahu, Jamludin Mahu, Man Amana dan lainnya). Yang telah mendukung dalam penyusunan skripsi ini.
10. Keluarga besar Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon, Ustad dan Ustadzah serta teman-teman yang senantiasa memberi dukungan dan motivasi serta do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Bapak dan Ibu dosen maupun Asisten dosen serta seluruh pegawai di lingkungan Kampus Institut Agama Islam Negeri Ambon (IAIN) khususnya di lingkup Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas segala asuhan, bimbingan, dan ilmu pengetahuan dan pelayanan yang baik dalam proses perkuliahan.

Akhirnya kepada Allah SWT. penulis serahkan dan kembalikan segala urusan ini, semoga kebaikan bapak/ibu, saudara/saudari, teman-teman dan adik-adik diridhoi dan dirahmati Allah SWT, *Amiin*.

Ambon, Oktober 2021

Penulis



Masrum Kelianta
NIM. 170301109

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks penelitian	1
B. Fokus penelitian.....	6
C. Rumusan masalah	6
D. Tujuan penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian	7
F. Defenisi operasional	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kreativitas Guru	10
1. Pengertian kreativitas	10
2. Kriteria kreativitas	12
3. Kreativitas Guru sebagai pendorong	14
4. Mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran	14
5. Fakto-faktor yang mempengaruhi kreativitas Guru	16
B. Guru pendidikan agama Islam	17
1. Pengertia Guru PAI	17
2. Syarat-syarat Guru PAI	19
3. Tugas dan tanggung jawab Guru PAI.....	20
4. Fungsi dan peran Guru PAI.....	23
C. Perilaku Kenakalan Siswa.....	25
1. Pengertian Kenakalan.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan jenis penelitian.....	33
B. Kehadiran penelitian.....	34
C. Waktu dan tempat penelitian	35
D. Sumber data dan Jenis data.....	35
E. Teknik pengumpulan data	35
F. Analisis data	37
G. Pengecekan keabsahan	38
H. Tahap-tahap penelitian	39

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	41
1. Identitas Sekolah.....	41
B. Deskriptif Hasil Penelitian.....	45
1. Kreativitas guru PAI dalam menanggulangi kenakalan peserta didik di SMP Negeri 23 Kahena Ambon	
2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru PAI dalam menanggulangi kenakalan peserta didik di SMP Negeri 23 Kahena Ambon	
a. Faktor pendukung	
b. Faktor penghambat	
C. Pembahasan	45
1. Penanggulangan kenakalan peserta didik Kelas VIII di SMP Negeri 23 Kahena Ambon	
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam penanggulangan kenakalan peserta didik Kelas VIII di SMP Negeri 23 Kahena Ambon	

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

MASRUM KELIATA, NIM: 170301109. Pembimbing I La Adu, M.A. dan Pembimbing II Mokhsin Kaliky, M.Pd.I Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon 2021. Judul “ Kreativitas Guru PAI Dalam Menanggulangi Kenakalan Peserta Didik kelas VIII di SMP Negeri 23 Kahena Ambon”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Kreativitas Guru PAI Dalam Menanggulangi Kenakalan Peserta Didik kelas VIII di SMP Negeri 23 Kahena Ambon*. Adapun fokus penelitian ini yaitu Kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam menanggulangi kenakalan peserta didik terkait dengan keterlambatan peserta didik untuk datang ke sekolah, tidak menghiraukan bel masuk, dan sering tidak mengikuti proses pembelajaran. Rumusan masalahnya bagaimana kreativitas guru PAI dalam menanggulangi kenakalan peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 23 Kahena Ambon. Dan apasaja faktor pendukung dan penghambatnya.

Tipe penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 28 Juni 2021 sampai dengan 28 Juli 2021 di SMP Negeri 23 Kahena Ambon. Subjek penelitian Kepala sekolah, 2 orang guru PAI, dan 7 orang peserta didiki. Instrumen dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi Serta menggunakan analisis reduksi data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk kenakalan peserta didik di SMP Negeri 23 Kahena Ambon termasuk kategori kenakalan yang ringan diantaranya: pernah berkelahi antara sekolah, bolos, malas buat tugas, ganggu teman-teman yang lain, berkeliaran di luar pada saat jam belajar dan lain-lain. Kreativitas guru dalam menanggulangi kenakalan peserta didik di SMP Negeri 23 Kahena Ambon. Memberikan nasehat, langsung datang ke rumah, menceramahi siswa, kerja sama dengan masyarakat. Faktor-faktor yang menghambat guru PAI dalam menanggulangi kenakalan peserta didik yaitu: faktor pendukung dari Sekolah maksudnya pihak sekolah sangat mendukung kreativitas-kreativitas yang dilakukan oleh guru PAI dan masyarakat maksudnya: masyarakat setempat pun berpartisipasi dalam hal ini melakukan pencegahan atau menghentikan peserta didik yang sering melakukan tindakan yang merugikan dirinya sendiri dan orang lain. Faktor penghambat dari orang tua siswa maksudnya adalah ketika guru PAI melakukan kerja sama, namun orang tua sering terlambat lapor ke guru PAI atau pihak sekolah bahkan tidak memberikan laporan ketika anak-anak mereka melakukan kenakalan-kenakalan.

Kata kunci: *Kreativitas guru PAI, Kenakalan Peserta Didik*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu proses persiapan generasi muda untuk mengisi peranan pemindahan pengetahuan dan nilai-nilai Islam yang diselenggarakan dengan fungsi manusia untuk beramal didunia dan memetik hasilnya di akhirat.¹

Socrates mengatakan bahwa pendidikan merupakan proses pengembangan manusia ke arah kearifan (*wisdom*), pengetahuan (*knowledge*), dan etika (*conduct*). Oleh karenanya membangun aspek kognisi, afeksi, dan psikomotor secara seimbang dan berkesinambungan adalah nilai pendidikan yang paling tinggi.² Maka dari itu sejalan dengan apa yang digunakan di Indonesia yang tercantum dalam pendidikan baik fungsi dan tujuan pendidikan nasional.

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.³

Pendidikan bukan menyangkut *transfer of knowledge* tetapi juga menyangkut *transfer of values*, sehingga pendidikan nasional berfungsi mengembangkan

¹ Muhammad Hambal Shafwan, *Intisari Sejarah Pendidikan Agama Islam* (Cet.I:Solo:Pustaka Arafah, 2014), hlm.3.

²Zaim Elmubarak, *Membumikan Pendidikan Nilai; Mengumpulkan yang Terserak, Menyambung yang Terputus dan Menyatukan yang Tercerai*, (Cet. II : Bandung; ALFABETA, 2009), hlm. 3.

³Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Cet. IV : Jakarta; PT RajaGrafindo Persada, 2013), hlm 4.

kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan, untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.⁴

Selain pendidikan menyangkut aspek *hard skill* tetapi juga menyangkut dengan *soft skill* yang sejalan dengan tujuan pendidikan nasional mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.⁵

Pembentukan *soft skill* yang baik pada peserta didik haruslah dibentuk oleh guru. Guru pendidikan agama Islam sebagai salah satu pendidik yang berperan dalam membentuk kepribadian yang berakhlak mulia. Zakiyah Daradjat mengemukakan bahwa pendidik pendidikan agama Islam adalah pendidik agama di samping melaksanakan tugas pengajaran yaitu memberitahukan pengetahuan keagamaan, ia juga melaksanakan tugas pendidikan dan pembinaan bagi peserta didik, ia membantu pembentukan kepribadian dan pembinaan akhlak, juga menumbuhkan dan mengembangkan keimanan dan ketakwaan para peserta didik.⁶

⁴Dharma Kesuma DKK, *Pendidikan Karakter; Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Cet. IV : Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 6.

⁵Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter; Landasan, Pilar & Implementasi*, (Cet. I : Jakarta; Kencana, 2014), hlm. 5.

⁶Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, (Cet. I : Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 99-101.

Dalam Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 pasal 1 ayat 10 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh Guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Kemudian, dalam pasal 10 diuraikan tentang macam-macam kompetensi yang harus dimiliki pendidik yaitu kompetensi pedagogis, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial yang diperoleh melalui pendidikan profesi.⁷

Menjadi seorang guru tidaklah semudah yang dibayangkan. Tugas seorang guru tidak hanya *transfer of knowledge*, akan tetapi juga harus *transfer of value*.⁸ Pendidik membawa amanah Ilahiah untuk mencerdaskan kehidupan umat manusia dan mengarahkannya untuk senantiasa taat beribadah kepada Allah dan berakhlak mulia. Oleh karena itu, pendidik dituntut untuk memiliki kompetensi profesional, pedagogik, sosial, maupun kepribadian. Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh pendidik dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya.⁹

Peserta didik yang masih pada masa remaja sebagai objek pendidikan dan pembinaan. Remaja sebagai masa peralihan dari kanak-kanak ke dewasa. Seorang remaja sudah tidak lagi dapat dikatakan sebagai kanak-kanak, namun ia masih belum cukup matang untuk dapat dikatakan dewasa. Ia sedang mencari pola hidup yang paling sesuai baginya dan inipun sering dilakukan melalui metode coba-coba walaupun melalui banyak kesalahan. Kesalahan yang dilakukannya sering

⁷Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, *Pendidik dan Dosen*, pasal 1, ayat (10).

⁸Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*, (Cet. VIII : Yogyakarta: LKiS, 2009), hlm. 51.

⁹Novan Ardy Wiyani dan Barnawi, *Ilmu Pendidikan Islam; Rancang Bangun Konsep Pendidikan Monokotomik Holistik*, (Cet. I : Yogyakarta: ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 102.

menimbulkan kekuatiran serta perasaan yang tidak menyenangkan bagi lingkungannya, orangtuanya. Kesalahan yang diperbuat para remaja hanya akan menyenangkan teman sebayanya. Hal ini karena mereka semua memang sama-sama masih dalam masa mencari identitas. Kesalahan-kesalahan yang menimbulkan kekesalan lingkungan inilah yang sering disebut sebagai kenakalan remaja.¹⁰

Peserta didik dalam jenjang sekolah menengah merupakan awal masa remaja, dimana peserta didik tersebut sedang berada dalam pencarian jati dirinya, ingin mengenal siapa dirinya sebenarnya. Pada proses pencarian jati dirinya biasanya peserta didik ingin mencoba segala sesuatu yang baru dalam hidupnya, muncul berbagai macam gejolak emosi, dan banyak timbul masalah baik dalam keluarga maupun lingkungan sosialnya.

Kenakalan peserta didik merupakan salah satu hal yang menyimpang karena ada hal-hal yang negatif yang dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal dari dalam peserta didik tersebut. Sehingga dalam menangani masalah kenakalan peserta didik ini diperlukan bantuan dari banyak pihak, baik dari keluarga khususnya orang tua, teman dan lingkungan sekitarnya merupakan salah satu dukungan bagi remaja untuk bertingkah laku positif.¹¹

Banyak sekali motif yang mendorong mereka melakukan tindak kejahatan dan kesusilaan itu antara lain: a) Untuk memuaskan kecenderungan keserakahan, b) Meningkatnya agresivitas dan dorongan seksual, c) Salah asuhan dan salah didik orang tua, sehingga anak menjadi manja dan lemah mentalnya, d) Hasrat untuk

¹⁰Dadang Sumara, Sahadi Humaidi, dan Meilanny Budiarti Santoso, “*Kenakalan Remaja dan Penanganannya*”, *Jurnal Penelitian dan PPM*, Vol, 4, No. 2, Juli, 2017, hlm. 129-389.

¹¹Rizki Brida Amalia, Hari Subiantoro, dan Nafik Umurul Hadi, “*Fenomena Kenakalan Peserta Didik*”, *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, Vol.16, No. 1, 2019, hlm. 70-81.

berkumpul dengan kawan senasib, sebaya dan kesukaan untuk meniru-niru, e) kecenderungan pembawaan yang patalogis atau abnormal, f) Konflik batin sendiri dan kemudian menggunakan mekanisme pelarian diri serta pembelaan diri yang irrasional.¹²

Berdasarkan studi pendahuluan atas dasar observasi dan wawancara, bahwa terdapat permasalahan yang terjadi pada SMP Negeri 23 Kahena Ambon ini. Peserta didik SMP Negeri 23 Kahena Ambon sering kali terlambat masuk pagi ke sekolah, kurang memperhatikan dalam proses pembelajaran, sering bermain dan malas dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas.¹³ Dalam beberapa kasus peserta didik kerap tidak menghiraukan bel masuk dan tidak mengikuti proses pembelajaran. Dalam beberapa laporan masyarakat sering kali peserta didik mengendarai motor dengan ugal-ugalan sehingga meresahkan masyarakat sekitar.¹⁴ Sejalan dengan apa yang peneliti lihat di SMP Negeri 23 Kahena Ambon, bahwa peserta didik seringkali melakukan kenakalan pelajar seperti diungkapkan di atas. Masyarakat sekitar Sekolah seringkali mengeluh dan merasa risih dengan tindakan pelajar yang seringkali melakukan kenakalan tidak hanya di Sekolah tetapi dilingkungan masyarakat yang berdekatan dengan sekolah. Dengan demikian membuktikan, bahwa peserta didik SMP Negeri 23 Kahena Ambon memerlukan Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam menangani karakter dan perilaku yang kurang baik.

Bertolak dari permasalahan tersebut, maka peneliti merasa terdorong untuk meneliti dengan berjudul **“Kreativitas guru pendidikan agama Islam dalam**

¹²Rizki Brida Amalia, Hari Subiantoro, dan Nafik Umurul Hadi, ..., hlm. 70-81.

¹³Ruly, Pendidik SMP Negeri 23 Kahena, Rabu, 27 Januari2021.

¹⁴Aulia, Penjaga Kantin SMP Negeri 24 Kahena , Rabu, 27 Januari2021.

menanggulangi kenakalan peserta didik Kelas VIII di SMP Negeri 23 Kahena Ambon.”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, peneliti menegaskan bahwa penelitian hanya difokuskan pada :

1. Kreativitas guru PAI dalam menanggulangi kenakalan peserta didik ini yaitu melakukan pendekatan spritual kepada peserta didik dan pendekatan dengan orang tua atau wali peserta didik.
2. Kenakalan peserta didik dalam penelitian ini yaitu keterlambatan peserta didik untuk datang ke sekolah, tidak menghiraukan bel masuk, dan sering tidak mengikuti proses pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, yang menjadi rumusan masalah dalam proposal penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kreativitas guru PAI dalam menanggulangi kenakalan peserta didik di SMP 23 Kahena?
2. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru PAI dalam menanggulangi kenakalan peserta didik di SMP 23 Kahena?

D. Tujuan Penelitian

Berpijak dari pokok permasalahan diatas maka tujuan penelitian ini secara umum sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana kreativitas guru PAI dalam menangani kenakalan peserta didik di SMP 23 Kahena?

2. Untuk mengetahui Faktor-faktor pendukung dan penghambat apa sajakah dalam menanggulangi kenakalan peserta didik di SMP 23 Kahena?

E. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini semoga dapat bermanfaat dan berguna bagi SMP Negeri 23 Kahena Ambon, hasil ini mempunyai beberapa manfaat antara lain:

1. Secara Teoritis

Dapat memperkaya telaah kepustakaan dan menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya tenaga para guru pendidikan agama Islam dalam menanggulangi kenakalan peserta didik.

2. Secara Praktis:

- a. Bagi IAIN Ambon, hasil penelitian ini dijadikan sebagai dokumentasi dan sumber rujukan bagi peneliti selanjutnya, sekaligus sebagai bahan kajian bagi mahasiswa.
- b. Untuk memberikan input dan tambahan informasi bagi pihak Sekolah untuk meningkatkan kualitas nilai-nilai pendidikan karakter dalam pendidikan.
- c. Sebagai bahan pertimbangan terhadap peneliti selanjutnya yang ada relevansinya dengan masalah tersebut.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalan dalam memahami (kreativitas Guru PAI dalam menanggulangi kenakalan peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 23 Kahena Ambon), peneliti perlu memeberikan penjelasan judul tersebut secara singkat sebagai berikut:

Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik yang benar-benar merupakan hal baru atau sesuatu ide baru yang diperoleh dengan cara menghubungkan beberapa hal yang sudah ada dan menjadikannya sesuatu hal baru.¹⁵ Kreativitas yang dimaksudkan di sini adalah kemampuan seorang pengajar dalam menciptakan sesuatu ide yang baru untuk mengatasi kenakalan peserta didik di SMP Negeri 23 Kahena Ambon.

Guru (Pendidik) adalah bapak rohani (spiritual Father) bagi peserta didik, yang memberikan santapan jiwa dengan ilmu, pembinaan akhlak mulia dan meluruskan perilaku yang bukruk. Menurut Alghozali, guru adalah orang yang berusaha membimbing, meningkatkan, menyempurnahkan, dan mensucikan hati sehingga menjadi dekat dengan Khaliqnya.¹⁶ Yang dimaksud dengan guru disini adalah pendidik yang mempunyai tanggung jawab dalam bentuk kepribadian Islam untuk menanggulangi kenakalan peserta didik di SMP Negeri 23 Kahena Ambon.

Remaja adalah masa peralihan dari anak menjelang dewasa yang merupakan masa perkembangan terakhir bagi pembinaan pribadi atau masa persiapan untuk memasuki usia dewasa yang problemnya tidak sedikit.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, kenakalan dengan kata dasar nakal adalah suka berbuat tidak baik, suka mengganggu, dan suka tidak menurut. Sedangkan kenakalan adalah perbuatan Nakal, perbuatan tidak baik dan bersifat

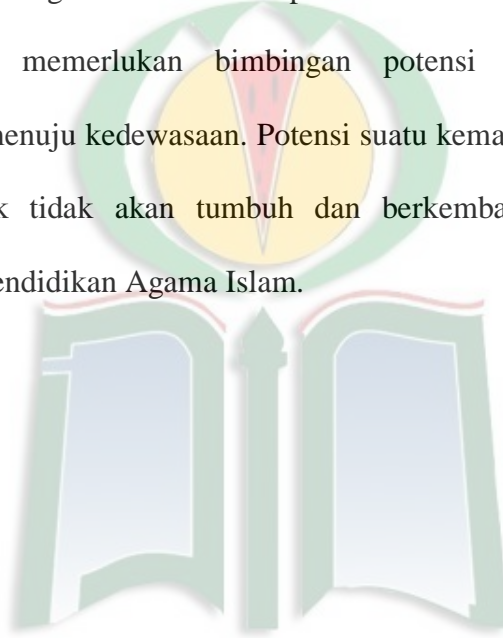
¹⁵Career Advice, Studilmu :Powered By Busines Grouth, ww. Studilmu.com. Diakses : Minggu, Tanggal 6 Juni 2021

¹⁶Jejak Pendidikan :Portal Pendidikan Indonesia, <https://Jejak Pendidikan. com>. 2016.

mengganggu ketenangan Orang lain, tingkah laku yang melanggar norma kehidupan masyarakat.¹⁷

Peserta didik adalah anak yang sedang tumbuh dan berkembang, baik secara fisik maupun psikologis untuk mencapai pendidikannya melalui lembaga pendidikan. Peserta didik merupakan subjek dan objek. Oleh karenanya , aktivitas kependidikan tidak akan terlaksana tanpa keterlibatan peserta didik di dalamnya.¹⁸

Melalui paradigma di atas maka peserta didik merupakan subjek dan obyek pendidikan yang memerlukan bimbingan potensi yang dimilikinya, serta membimbingnya menuju kedewasaan. Potensi suatu kemampuan dasar yang dimiliki oleh peserta didik tidak akan tumbuh dan berkembang secara optimal tanpa bimbingan Guru Pendidikan Agama Islam.



¹⁷Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 136.

¹⁸Arifuddin Arif, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, (Cet. 1; Jakarta: GP Press Group, 2008) hlm. 71.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Artinya peneliti melakukan pengkajian terhadap permasalahan yang akan menghasilkan data deskriptif atau dengan kata lain pada penelitian ini diusahakan pada pengumpulan data yang dituangkan pada bentuk laporan dan uraian.

Menurut S Nasution studi kasus (*case study*) adalah bentuk penelitian yang dapat dilakukan terhadap seorang individu, kelompok individu, golongan manusia (guru, suku) lingkungan hidup manusia (desa) atau lembaga sosial.⁵¹

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti merupakan salah satu ciri khas tersendiri dalam pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini. Oleh karena itu instrumen yang digunakan. Untuk mengumpulkan data adalah peneliti itu sendiri. Yang mana kehadiran peneliti tersebut mewawancarai, Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), dan Peserta didik di SMP Negeri 23 Kahena Ambon.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Ada beberapa macam tempat penelitian, tergantung bidang ilmu yang melatar belakangi studi tersebut. Untuk bidang ilmu pendidikan maka tempat penelitian tersebut dapat berupa kelas, sekolah, lembaga pendidikan dalam satu kawasan. Sedangkan untuk ilmu teknik, alam, kedokteran, kimia, pertanian, peternakan, dan sebagainya tempat penelitian bisa dalam suatu laboratorium yang kondisi dan situasi seperti : suhu, waktu, dan variabel yang diperlukan, dikendalikan dengan standart

⁵¹S Nasution, *Metode Reseach* (Bandung : Jemmars, 1982) hlm.36.

tertentu. Bidang-bidang tersebut erat kaitannya dengan penelitian eksperimen yang tempatnya mungkin dalam bentuk tabung, bengkel, laboratorium, petak sawah, dan sebagainya.⁵²

Peneliti mengadakan penelitian secara mendalam yang mengenai kreativitas guru PAI dalam menanggulangi kenakalan peserta didik yang dilakukan di SMP Negeri 23 Kahena Ambon.

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan setelah terhitung dari 28 Juni 2021 sampai dengan 28 Juli 2021

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMP Negeri 23 Kahena Ambon

D. Sumber Data dan Jenis Data

Data merupakan hal yang sangat penting untuk menguak suatu permasalahan. Data diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan. Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik berupa fakta ataupun angka. Dalam penelitian ini ada dua sumber data, yaitu:

1. Primer

Data primer adalah data yang didapat langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer berupa opini subyek (orang) secara individual dan secara kelompok hasil observasi, hasil wawancara dan hasil

⁵²Nohan Riodani, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Perilaku Islami Siswa Di Smknegeri 1 Boyolangu Tulungagung", *Skripsi*.

dokumentasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengkajian. Data primer bisa didapat melalui survey, observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (melalui media perantara/ diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.⁵³

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan sesuai dengan masalah dan obyek yang diteliti, dalam pengumpulan data ini maka penulis menggunakan beberapa metode antara lain :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan suatu obyek dengan sistematis fenomena yang diselidiki. Observasi dapat dilakukan sesaat ataupun dapat diulang, dalam observasi seharusnya melibatkan dua komponen yaitu sipelaku observasi yang lebih dikenal sebagai observer dan obyek yang diobservasi yang dikenal sebagai observer.⁵⁴

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data observasi dengan cara mengobservasi setiap aktivitas yang dilakukan guru pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 23 Kahena Ambon. Pengumpulan data observasi menggunakan pedoman observasi dengan jenis kreativitas guru pendidikan Agama Islam dengan indikator yang menunjukkan kreativitas guru pendidikan Agama Islam dalam

⁵³Nohan Riodani, ..., *Skripsi*

⁵⁴Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*, (Cet. III. Yogyakarta : Gajamata Universiti Pres, 2006), hlm.69-70.

menanggulangi kenakalan peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 23 Kahena Ambon.

2. Wawancara

Wawancara atau tanya jawab. Menurut Sutrisno Hadi, bahwa metode ini merupakan pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.⁵⁵

Pada penelitian kali ini peneliti memakai jenis wawancara tertulis (Written Interview), wawancara tertulis adalah wawancara yang berupa pertanyaan yang disampaikan langsung oleh pewawancara kepada orang yang akan diwawancarai sehingga orang yang diwawancarai bisa membaca dan menjawab sendiri pertanyaan tersebut.

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data wawancara dengan cara mewawancarai subjek penelitian, yaitu Kepala sekolah, guru pendidikan Agama Islam, dan peserta didik SMP Negeri 23 Kahena Ambon. Pengumpulan data wawancara dengan memfokuskan pada kreativitas guru pendidikan Agama Islam dalam menanggulangi kenakalan peserta didik di SMP Negeri 23 Kahena Ambon. Dengan menggunakan pedoman wawancara.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode-metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Penelaahan dokumentasi dilakukan khususnya untuk mendapatkan data-data dalam segi konteks. Kajian dokumentasi dilakukan terhadap catatan, foto-foto dan sejenisnya yang berkorelasi dengan permasalahan penelitian.

⁵⁵Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach II*, (Jakarta : Andi Ofset, 1991), hlm. 93.

Dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari record dalam devinisi lain dokumen adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁵⁶

F. Analisis Data

Menurut bogdan dan biklen, bahwa analisis data adalah upaya yang dilakukan peneliti bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah data menjadi satu kesatuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.

Dari pihak lain analisis data kualitatif, prosesnya berjalan sebagai berikut.⁵⁷

1. Mencatat dan menghasilkan catatan lapangan, hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengkasifikasikan, mensistensiskan, membuat ihktiar dan indeknya
3. Berpikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, memcari dan membuka pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.

Dengan menganalisis data yang peneliti peroleh dari observasi dan wawancara maka penulis menggunakan teknik analisis deskriptif. Adapun yang dimaksud

⁵⁶Miharno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar : Metode dan Teknik*, Bandung : (Tarsindo, 1989, hlm. 124.

⁵⁷Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2005), hlm.216

deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan suatu gejala peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.⁵⁸

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Didalam pengecekan keabsahan temuan peneliti memakai teknik triangulasi. Triangulasi pada dasarnya adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain. Diketahui bahwa pengecekan kevaliditasan data yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Hal dalam memperoleh kevaliditasan data dengan teknik teknik triangulasi dapat dicapai dengan jalan.

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan dengan secara umum
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
4. Membandungkan keadaan-keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendatang dan pandangan masyarakat
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen.

Peneliti dalam hal ini menggunakan triangulasi yaitu menggunakan metode membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat serta membandingkannya dengan isi suatu dokumen yakni berbagai buku dan literatur lainnya.⁵⁹

⁵⁸Nana Sudjana, Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Sinar Baru, 1989), hlm.64

⁵⁹Lexi J. Meleong,...., hlm. 332.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian tentang kreativitas guru pendidikan agama Islam dalam menanggulangi kenakalan siswa di SMP 23 Kahena dibagi menjadi lima tahap, yang pertama tahap perencanaan, kedua tahap persiapan, ketiga tahap pelaksanaan, keempat tahap analisis, kelima tahap penyelesaian.

1. Tahap perencanaan

Didalam tahap perencanaan, peneliti membuat rencana judul yang akan dijadikan sebagai judul penelitian peneliti dengan mencari berbagai data dan sumber yaitu buku di perpustakaan dan jurnal.

2. Tahap persiapan

Didalm tahap persiapan peneliti mengajukan judul proposal kreativitas guru pendidikan agama Islam dalam menanggulangi kenakalan peserta didik di SMP 23 Kahena kepada sekretariat jurusan yang kemudian ditandatangani oleh ketua jurusan pendidikan agama Islam, kemudian menyusun proposal penelitian untuk di seminarkan bersama rekan mahasiswa lainnya dan dengan dosen pembimbing dan penguji.

3. Tahap pelaksanaan

Didalam tahap pelaksanaan ini merupakan kegiatan inti dari suatu penelitian. Karena pada tahap pelaksanaan ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan.

4. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan hasil temuannya dapat disampaikan kepada orang lain dengan jelas.

5. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap yang paling akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah diperoleh dan data yang telah dianalisis dan dikumpulkan dalam bentuk skripsi, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan skripsi yang berlaku di jurusan PAI IAIN ambon.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penanggulangi Kenakalan Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 23 Kahena Ambon Melalui Kreativitas Guru PAI.

Kenakalan peserta didik di sekolah merupakan salah satu bentuk dari dua golongan yaitu kenakalan yang bersifat amoral dan asosial dan tidak diatur dalam Undang-undang sehingga tidak dapat atau sulit digolongkan pelanggaran hukum dari pengumpulan kasus mengenai kenakalan yang dilakukan oleh remaja dan pengamatan peserta didik di sekolah lanjutan maupun mereka yang sudah putus sekolah.

Dapat dilihat adanya gejala membolos, pergi meninggalkan sekolah tanpa sepengetahuan dari pihak sekolah, terlambat ke sekolah, tidak menghiraukan waktu yang ditentukan dari pihak sekolah untuk masuk sekolah, tidak mengikuti mata pelajaran, pulang sekolah tidak langsung pulang kerumah, malas dalam mengumpulkan tugas. ribut di jalan saat pulang sekolah, bertauran antara pelajar.

2. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penanggulangan Kenakalan Peserta didik Kelas VIII Melalui Kreativitas Guru PAI di SMP Negeri 23 Kahena Ambon

Faktor pendukung yaitu 1) motivasi dan dorongan dari sekolah, 2) Dukungan dari masyarakat. Kemudian faktor penghambat yaitu orang tua sering terlambat lapor ke guru PAI atau pihak sekolah bahkan tidak memberikan laporan ketika anak-anak

mereka melakukan kenakalan-kenakalan yang merugikan diri sendiri dan orang lain. Para orang tua pun mengakui akan hal itu disebabkan mereka juga hanyalah manusia biasa terkadang lupa sehingga tidak memberikan informasi ke pihak sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di SMP Negeri 23 Kahena Ambon, peneliti ingin memberikan saran kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah diharapkan selalu berperan untuk mengordinir seluruh komite sekolah agar semua terlibat dalam penanggulangan kenakalan peserta didik serta dapat mempertahankan visi misi sekolah semakin lebih baik dari pada tahun-tahun sebelumnya.
2. Kepada guru PAI diharapkan dapat meningkatkan kompetensi guru PAI agar tercipta peserta didik yang mempunyai ahlakul karimah dan dapat selalu menjadi unsur terdepan dalam penanggulangan kenakalan peserta didik disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Tafsir, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Cet3:Bandung : PT remaja Rosda karya, 20013.
- Karimah Al, Nur Rizkiyah, *Hubungan Antara Kecerdasan Spritual Dengan Kenakalan Remaja Pada Siswa Kelas VIII*, Yogyakarta : 14 Maret 2017.
- Arifiyani, Nurul, *Penanggulangan akaenakalan araemaja Menurut Kartini Kartono di Tinjau Dari Perspektif Pendidikan Islam*, Semarang : 29 Oktober 2015.
- Bahri Djamarah Saiful, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta : Rineka Karya, 2000.
- Barnawi, Novan Ardi, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet 1 : Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2021.
- Basri, Hasan, *Remaja Berkualitas Problematika Remaja dan Solusinya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- D Gunarsa, Y Singgih *Psikologi Remaja*, Jakarta : BPK Gunung mulia, 1990.
- Daradjat, Zakiyah, *Kesehatan Mental*, Jkarta : Haji Mas agung, 1989.
- Dian Andayani dan Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004.
- Dian Andayani, Abdul Majid *PAI Berbasis Kompetensi*, Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004.
- Drajat, Y Singgih, *Kesehata Mental*, Bulan Bintang, 1998.
- Drajat, Zakiah, *Membina nialai-nilai Moral di Indonesia*, Jakarta : Bulan Bintang, 1977.
- Drajat, Zakiah, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, Cet 2 : Jakarta : Bumi Aksara, 2004.
- Fuad Ihksan, Hamdani Ihksan *Filsafat Pendidikan Islam*, Cet 1 : Bandung Pustaka Setia, 1998.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Reseach II*, Jakarta : Andi Ofset, 1991.
- Hamalik, Qemar, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan kompetensi*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2005.
- Hurlock, Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Rentang Kehidupan, Jakarta : Erlangga, 1980.
- I Markus Willy, dkk, *Kamus Lengkap Plus : Inggris Indonesia- Indonesia Inggris*, Surabaya :Arkola, 1997.
- Idah Aleida Sahertian, Sehertian, *Supervisi Pendidikan*, Jakarta : PT Rineka Cipt, 1992.
- Joomla, *Remaja*, [http : Rumah Belajar Psikologi. Blogspot. Com](http://RumahBelajarPsikologi.blogspot.com), diakses 10 25 Desember 2020.
- Khatamul Aulia, *Upaya Badan Dakwah Bislam Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di SMA Negeri Malang*. 2008.

- Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2005.
- Marimba Ahmad D, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung : Al-Ma'arif, 1962.
- Mppiare, Andi, *Psikologi Remaja*, Surabaya : Usaha Nasional, 1982.
- Muhammad, Saroni, *Personal Braning Guru*, Jogjakarta : AR-Ruzz Media, 2011.
- Mukhtar, Desain Pembelajaran Pai, Cet 2 Jakarta : CV ; Misaka Galiza, 2003.
- Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarata : CV Misaka Galiza, 2003.
- Nata, Abbudin, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Rajawali Press, 1997.
- Poerwadarminta, W,J,S, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1982.
- Purbacaraka, Purnadi, *Tindak Pidana Pendidikan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985.
- Sanjay, Wina, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta : Prenada Media Group, 2008.
- Soekanto, Soejono, *Sosiologi Satuan Pengantar*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1990.
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Penyimpangan*, Jakarta : CV Rajawali, 1988.
- Sudarsono, *Kenakalan Remaja*, Jakarta : PT Rineka Cipta,1991.
- Sudjana, Nana Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, Bandung : Sinar Baru, 1989.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif R D*, Bandung : Alfabeta, 2006.
- Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta : Gajamata Universiti Pres, 2006.
- Surakhmad, Winardo *Pengantar Interkasi Belajar Mengajar*, Cet 4 : Bandung : Larsito, 1994.
- Syahidin.Alma Buchori dan Munawar Rahmat, *Moral dan Kondisi Islam*, cet3: andung: CV ALVABETA, 2009.
- Tim Penyusun PusatPembinaan dan Pengembangan Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta : Balai Pustaka, 1988.
- Umar, Bukhari, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet 1 : Jakarta : Amzah, 2011.
- Usman, Uzar , *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000.
- Wirawan, Sarlito, *Psikologi Remaja*, Jakarta : CV RajaWali, 1989.
- Yanlua, Mohdar dan Tuti Haryanti, *Etika Profesi Hukum*. Cet 1 : Yogyakarta : Anyat Publishing, 2011.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman Wawancara Dengan guru PAI di SMP Negeri 23 Kahena Ambon

- 1) Kasus-kasus peserta didik apa sajakah banyak yang dilakukan peserta didik disekolah SMP Negeri 23 Kahena?
- 2) Apakah ada suatu upaya yang sistematis untuk mengatasi kenakalan yang dilakukan oleh peserta didik SMP Negeri 23 Kahena?
- 3) Apakah guru PAI dilibatkan dalam upaya sekolah dalam mengatasi kenakalan peserta didik SMP Negeri 23 Kahena?
- 4) Apasajakah peran guru PAI dalam mengatasi kenakalan peserta didik SMP Negeri 23 Kahena?
- 5) Bagaimana pelaksanaan peran tenaga guru PAI dalam mengatasi?
- 6) Apasajakah yang mendukung dalam kreativitas guru PAI dalam menanggulangi kenakalan peserta didik di SMP Negeri 23 Kahena?
- 7) Apasajakah yang menghambat dalam kreativitas guru PAI dalam menanggulangi kenakalan peserta didik di SMP Negeri 23 Kahena?

B. Pedoman Wawancara Dengan Wakil Kepala Sekolah di SMP Negeri 23 Kahena Ambon

- 1) Kasus-kasus peserta didik apa sajakah banyak yang dilakukan peserta didik disekolah SMP Negeri 23 Kahena?
- 2) Apakah ada suatu upaya yang sistematis untuk mengatasi kenakalan yang dilakukan oleh peserta didik SMP Negeri 23 Kahena?
- 3) Apakah guru PAI dilibatkan dalam upaya sekolah dalam mengatasi kenakalan peserta didik SMP Negeri 23 Kahena?

- 4) Apasajakah peran guru PAI dalam mengatasi kenakalan peserta didik SMP Negeri 23 Kahena?
- 5) Bagaimana pelaksanaan peran tenaga guru PAI dalam mengatasi?
- 6) Apasajakah yang mendukung dalam kreativitas guru PAI dalam menanggulangi kenakalan peserta didik di SMP Negeri 23 Kahena?
- 7) Apasajakah yang menghambat dalam kreativitas guru PAI dalam menanggulangi kenakalan peserta didik di SMP Negeri 23 Kahena?

C. Pedoman Wawancara Dengan Peserta Didik di SMP Negeri 23 Kahena

Ambon

- 1) Kenakalan apasajakah yang yang dilakukan peserta didik SMP Negeri 23 Kahena?
- 2) Kenapa bisa peserta didik melakukan kenakalan pelajar di SMP Negeri 23 Kahena?
- 3) Bagaimana proses kenakalan itu terjadi yang dilakukan oleh peserta didik di SMP Negeri 23 Kahena?
- 4) Apakah sekolah memberikan penanganan terhadap peserta didik yang melakukan kenakalan di SMP Negeri 23 Kahena ini. Dan bagaimana prosesnya?
- 5) Apakah guru PAI memberikan penanganan terhadap peserta didik yang melakukan kenakalan di SMP Negeri 23 Kahena ini?

HASIL WAWANCARA

Nama : La Sarfin
Jabatan : Peserta didik SMP Negeri 23 Kahena Ambon
Waktu : 19 September 2021

1. Kenakalan apasajakah yang dilakukan peserta didik di SMP Negeri 23 Kahena Ambon?

Jawab : Bolos sekolah saat jam belajar, tidak buat tugas, malas belajar, terlambat masuk sekolah.

2. Kenapa bisa peserta didik melakukan kenakalan pelajar?

Jawab : karena ajakan dari teman satu ke satu yang sering melakukan kenakalan sehingga teman-teman yang lain juga ikut ajakan tersebut, beta juga sering dapa ajak untuk bolos sekolah.

3. Bagaimana proses kenakalan itu terjadi yang dilakukan peserta didik di SMP Negeri 23 Kahena Ambon?

Jawab : jadi kenakalan itu terjadi itu disaat katong kerja bakti,

4. Apakah sekolah memberikan penanganan terhadap peserta didik yang melakukan kenakalan?

Jawab : kalau siswa yang melakukan kenakalan, biasa dapa cubit telinga, deng anayeye terus kapala sekolah langsung suru menghadap ke kantor.

5. Apakah guru PAI memberikan penanganan terhadap peserta didik?

Jawab : ia, guru PAI biasanya menasehati saat apel pagi

HASIL WAWANCARA

Nama : Aisyah wally

Jabatan : Peserta didik SMP Negeri 23 Kahena Ambon

Waktu : 19 September 2021

1. Kenakalan apa saja yang dilakukan peserta didik di SMP Negeri 23 Kahena Ambon?

Jawab : bolos, berbohong pada guru, sering buat PR, guru menerangkan pelajaran mereka carita dibelakang.

2. Kenapa bisa peserta didik melakukan kenakalan pelajar?

Jawab : karena ada teman-teman yang mengajak untuk bolos, mengajak belanja saat jam belajar.

3. Bagaimana proses kenakalan itu terjadi yang dilakukan peserta didik di SMP Negeri 23 Kahena Ambon?

Jawab : proses kenakalan yang teman-teman buat itu saat jam olahraga, kerja bakti dan disaat jam kosong. Karena disaat jam kosong itu teman-teman yang nakal sering-sering mengganggu teman.

4. Apakah sekolah memberikan penanganan terhadap peserta didik yang melakukan kenakalan?

Jawab : ia sebagian dapa hukum, kemudian kalau dapakasih nasehat terus seng didengar maka diberikan surat panggilan orang tua.

5. Apakah guru PAI memberikan penanganan terhadap peserta didik?

Jawab : ia guru PAI juga kasi nasehat, tapi kalau tidak didengar maka guru PAI memberi hukuman seperti membaca satu surah pendek Al-Qur'an.

HASIL WAWANCARA

Nama : La Agung

Jabatan : Peserta didik SMP Negeri 23 Kahena Ambon

Waktu : 19 September 2021

1. Kenakalan apasajakah yang dilakukan peserta didik di SMP Negeri 23 Kahena Ambon?

Jawab : teman-teman biasa bolos sekolah, bicara sesama teman itu kasar, biasa seng buat tugas,

2. Kenapa bisa peserta didik melakukan kenakalan pelajar?

Jawab : karena biasa dapa ajakan dari teman-teman yang nakal-nakal sehingga teman-teman yang seng nakal juga ikut deng dong

3. Bagaimana proses kenakalan itu terjadi yang dilakukan peserta didik di SMP Negeri 23 Kahena Ambon?

Jawab : kenakalan itu terjadi disaat kerja bakti di sekolah, jam olahraga, itu teman-temat biasa mengganggu teman yang lain

4. Apakah sekolah memberikan penanganan terhadap peserta didik yang melakukan kenakalan?

Jawab : ia dari sekolah memberikan penanganan, biasa di berikan hukuman, di kasi nasehat, terus kalau seng di dengar lai langsung diberikan surat panggilan orang tua.

5. Apakah guru PAI memberikan penanganan terhadap peserta didik?

Jawab : ia guru PAI juga nesehati katong bahwa seng boleh ulangi lagi, karena merugikan diri sendiri

HASIL WAWANCARA

Nama : Wa Hasna

Jabatan : Peserta didik SMP Negeri 23 Kahena Ambon

Waktu : 25 September 2021

1. Kenakalan apasajakah yang dilakukan peserta didik di SMP Negeri 23 Kahena Ambon?

Jawab : biasa terlambat datang ke sekolah, malas buat tugas dari guru, sering ganggu teman-teman yang lain, bohongi guru kata pigi belanja padahal langsung bolos.

2. Kenapa bisa peserta didik melakukan kenakalan pelajar?

Jawab : karena ajakan dari teman yang satu ke satu.

3. Bagaimana proses kenakalan itu terjadi yang dilakukan peserta didik di SMP Negeri 23 Kahena Ambon?

Jawab : prosesnya itu biasa kerja bakti teman-teman sebagian bolos

4. Apakah sekolah memberikan penanganan terhadap peserta didik yang melakukan kenakalan?

Jawab : ia, kalau teman-teman yang bolos atau pamalas bikin tungan langsung dapa hukuman seperti cubit telinga tarik anayeye.

5. Apakah guru PAI memberikan penanganan terhadap peserta didik?

Jawab : ia, kalau guru agama itu nasehati katong, bahwa kalau bolos itu merugikan katong sendiri.

HASIL WAWANCARA

Nama : Julham

Jabatan : Siswa SMP Negeri 23 Kahena Ambon

Waktu : 25 September 2021

1. Kenakalan apasajakah yang dilakukan peserta didik di SMP Negeri 23 Kahena Ambon?

Jawab : bolos, sering mengganggu teman, malas kumpul tugas,

2. Kenapa bisa peserta didik melakukan kenakalan pelajar?

Jawab : karena ajakan dari teman.

3. Bagaimana proses kenakalan itu terjadi yang dilakukan peserta didik di SMP Negeri 23 Kahena Ambon?

Jawab : pada saat jam kosong seperti guru seng masuk karena sakit, hari kerja bakti.

4. Apakah sekolah memberikan penanganan terhadap peserta didik yang melakukan kenakalan?

Jawab : ia, langsung dapa surat panggilan,

5. Apakah guru PAI memberikan penanganan terhadap peserta didik?

Jawab : ia, dong langsung ceramah katon

HASIL WAWANCARA

Nama : Ikbal Faiz

Jabatan : Siswa SMP Negeri 23 Kahena Ambon

Waktu : 25 September 2021

1. Kenakalan apasajakah yang dilakukan peserta didik di SMP Negeri 23 Kahena Ambon?

Jawab : biasa terlambat datang ke sekolah, malas buat tugas dari guru, sering ganggu teman-teman yang lain, bohongi guru kata pigi belanja padahal langsung bolos.

2. Kenapa bisa peserta didik melakukan kenakalan pelajar?

Jawab : karena ajakan dari teman yang sering bolos

3. Bagaimana proses kenakalan itu terjadi yang dilakukan peserta didik di SMP Negeri 23 Kahena Ambon?

Jawab : itu di saat katong kerja bakti

4. Apakah sekolah memberikan penanganan terhadap peserta didik yang melakukan kenakalan?

Jawab : ia, langsung menghadap ke kantor

5. Apakah guru PAI memberikan penanganan terhadap peserta didik?

Jawab : ia, langsung kasi nasehat

HASIL WAWANCARA

Nama : Atika Hasan

Jabatan : Siswa SMP Negeri 23 Kahena Ambon

Waktu : 26 september 2021

1. Kenakalan apasajakah yang dilakukan peserta didik di SMP Negeri 23 Kahena Ambon?

Jawab : bolos sekolah, biasa dong bicara saat ibu atau pak guru mengajar

2. Kenapa bisa peserta didik melakukan kenakalan pelajar?

Jawab : karena ajakan dari teman

3. Bagaimana proses kenakalan itu terjadi yang dilakukan peserta didik di SMP Negeri 23 Kahena Ambon?

Jawab : biasa kalau jam kosong teman-teman saling mengganggu.

4. Apakah sekolah memberikan penanganan terhadap peserta didik yang melakukan kenakalan?

Jawab : ia, langsung dapa surat panggilan

5. Apakah guru PAI memberikan penanganan terhadap peserta didik?

Jawab : ia biasa pa guru kasi cerama di kelas tentang yang bolos-bolos deng seng kumpul tugas.

DOKUMENTASI PENELITIAN



Foto 1. Papan nama SMP Negeri 23 Kahena Ambon



Foto 2. Lokasi Sekolah SMP Negeri 23 Kahena Ambon



Foto 3. Struktur organisasi SMP Negeri 23 Kahena Ambon



**Foto 4. Wawancara bersama bapak Abdul Kadir Tuhulele
Wakil kepala Sekolah SMP Negeri 23 Kahena Ambon**



**Foto 5. Wawancara bersama bapak Rusli Idrus
Guru PAI SMP Negeri 23 Kahena Ambon**



**Foto 6. Wawancara bersama Ibu Rugaia
Guru PAI SMP Negeri 23 Kahena Ambon**



**Foto 7. Wawancara bersama La sarfin
Siswa SMP Negeri 23 Kahena Ambon**



**Foto 8. Wawancara bersama La Agung
Siswa SMP Negeri 23 Kahena Ambon**



**Foto 9. Wawancara bersama Aisyah Wally
Siswa SMP Negeri 23 Kahena Ambon**



**Foto 10. Wawancara bersama Iqbal Faiz
Siswa SMP Negeri 23 Kahena Ambon**



**Foto 11. Wawancara bersama Julham
Siswa SMP Negeri 23 Kahena Ambon**



**Foto 12. Wawancara bersama Wa Hasna
Siswa SMP Negeri 23 Kahena Ambon**



**Foto 13. Wawancara bersama Atika Hasan
Siswa SMP Negeri 23 Kahena Ambon**



PEMERINTAH KOTA AMBON
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jln. Sultan Hairun No. 1 Ambon, Telp. 0911-351579
KodePos : 97126 website: dpmptsp.ambon.go.id email : dpmptsp@ambon.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
NOMOR : 676/DPMPTSP/VII/2021

- Dasar** :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Daerah Kota Ambon Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah;
 3. Peraturan Walikota Ambon Nomor 37 tahun 2016 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Sekretariat Kota Ambon dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Ambon;
 4. Keputusan Walikota Ambon Nomor 632 Tahun 2019 Tentang Penetapan Standar Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu.
- Menimbang** : SURAT DEKAN FAKULTAS ILMU TARRIYAH DAN KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON NOMOR B-554/TA/4/4-a/PP.00/9/06/2021

WALIKOTA AMBON, memberikan rekomendasi kepada :

- Nama** : MASRUM KELIATA
Untuk : MELAKUKAN PENELITIAN DALAM RANGKA PENULISAN SKRIPSI DENGAN JUDUL : KREATIFITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP 23 KAHENA AMBON
1. Lokasi Penelitian : SMP 23 KAHENA KEC. SIRIMAU AMBON
 2. Waktu Penelitian : 1 (SATU) BULAN

Sehubungan dengan maksud diatas, maka dalam melaksanakannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Mematuhi semua ketentuan / peraturan yang berlaku;
- b. Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan;
- c. Surat Rekomendasi ini hanya berlaku bagi kegiatan : Penelitian;
- d. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian;
- e. Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung;
- f. Memperhatikan dan mematuhi budaya dan adat istiadat setempat;
- g. Surat Rekomendasi ini berlaku dari Tanggal 28-06-2021 s/d 28-07-2021 serta dapat dicabut apabila terdapat penyimpangan / pelanggaran dari ketentuan tersebut;

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Ambon
Pada Tanggal : 08 Juli 2021

A.n. WALIKOTA AMBON
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU


Ir. Ferdinanda Louhenapessy, M.Si

Pembina Utama Muda
NIP : 19630215 199203 2 004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Tamtizi Tahar Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
Telp. (0911) 3823811 Website : www.ftk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com

Nomor : B- 554 /In.09/4/4-a/PP.00.9/06/2021
Lamp. : -
Perihal : Izin Penelitian

25 Juni 2021

Yth. Walikota Ambon
di
Ambon

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "Kreatifitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Kenakalan Peserta Didik Kelas VIII di SMP 23 Kahena Ambon" oleh :

Nama : Masrum Keliata
NIM : 170301109
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di SMP 23 Kahena Kecamatan Sirimau Ambon terhitung mulai tanggal 28 Juni 2021 s.d. 28 Juli 2021.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Dekan,


†Ridhwan Latuapo

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala Dinas Pendidikan Kota Ambon di Ambon;
3. Kepala SMP 23 Kahena Ambon;
4. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
5. Yang bersangkutan untuk diketahui.



**PEMERINTAH KOTA AMBON
DINAS PENDIDIKAN KOTA AMBON
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 23 AMBON**

*Jln. Dr. H. Tarmidzi Taher – Kompleks IAIN Ambon Kahena, Batumarah, Ambon 97128, (Hp 081518954398
Web : www.smpn23-ambon.ac.id E-mail : smpn23@ambon.ac.id)*

**SURAT IZIN SELESAL PENELITIAN
NOMOR: 041/0049/SMPN23.A/TV/2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Kadir Tutulele
Jabatan : Kepala SMP Negeri 23 Kahena Ambon

Menerangkan bahwa:

Nama : MASRUM KELIATA
Identitas : Mahasiswa Prodi. Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon
NIM : 170301109
Alamat : Kompleks IAIN Ambon

Mahasiswa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian dengan baik pada SMP Negeri 23 Kahena Ambon dengan judul "KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN PESERTADIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI 23 KAHENA AMBON" dari tanggal 28 Juni 2021 s/d 28 Juli 2021.

Demikian keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ambon, 04 Agustus 2021

Wakil Kepala Sekolah

Abdul Kadir Tutulele, S.Pd
Nip. 196301292014081001